

**BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN
TENAGA KERJA PADA INDUSTRI PAKAIAN JADI DI KOTA
SURABAYA DAN SIDOARJO**

USULAN PENELITIAN

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Untuk Menyusun Skripsi S-1
Jurusan Ekonomi Pembangunan**



Oleh :

**Rizky Mohammad Kurniawan
0411010235/FE/EP**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2009**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT, serta atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI PAKAIAN JADI DI KOTA SURABAYA DAN SIDOARJO”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dengan penelitian ini hingga selesainya skripsi, penulis telah banyak bimbingan, bantuan, kesempatan serta pengorbanan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati menyatakan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof, Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Marseto D.S MSi selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Drs. Ec. Marseto D.S MSi selaku Pembimbing Utama Penulis yang dengan kerelaan hati telah memberikan bimbingan dan petunjuk serta pikirannya dalam penyusunan skripsi.
5. Segenap Staf Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Segenap Staf dan petugas Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Timur yang telah membantu penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
7. Kedua Orang Tua dan Keluargaku yang telah memberikan dorongan, semangat dan do’a yang tulus kepada penulis serta bantuan moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah disusun dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan pihak lain.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan dan dapat memberikan sumbangan yang berguna bagi almamater tercinta.

Surabaya, Oktober 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	HALAMAN
KATA PENGANTAR.....	i.
DAFTAR ISI.....	iii.
DAFTAR TABEL.....	vii.
DAFTAR GAMBAR.....	viii.
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix.
ABSTRAKSI.....	x.
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1.
1.2. Rumusan Masalah Surabaya.....	7.
1.3. Rumusan Masalah Sidoarjo.....	7.
1.4. Tujuan Penelitian Surabaya.....	8.
1.5. Tujuan Penelitian Sidoarjo.....	8.
1.6. Manfaat Penelitian.....	9.
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu.....	10.
2.2. Landasan Teori.....	14.
2.2.1. Tenaga Kerja.....	14.
2.2.1.1. Pengertian Tenaga Kerja.....	14.
2.2.1.2. Pengertian Angkatan Kerja.....	16.
2.2.1.3. Pengertian Bukan Angkatan Kerja.....	18.
2.2.1.4. Permintaan Tenaga Kerja.....	21.
2.2.1.5. penawaran tenaga kerja.....	23.
2.2.1.6. Pasar Tenaga Kerja.....	25.
2.2.1.7. Pengertian Kesempatan Kerja.....	26.

2.2.2. Industri.....	27.
2.2.2.1. Pengertian Industri.....	27.
2.2.2.2. Macam-Macam Industri.....	29.
2.2.2.3. Pengertian Industri Pakaian Jadi.....	30.
2.2.2.3.1. Industri Pakaian Jadi Dari Tekstil.....	30.
2.2.2.3.2. Industri Pakaian Jadi Dari Kulit.....	31.
2.2.2.3.3. Industri Pakaian Jadi Dari Tekstil Dan Kulit....	31.
2.2.2.4. Pembangunan Industri Kaitannya Dengan Aspek Ketenagakerjaan.....	31.
2.2.3. Pendidikan.....	33.
2.2.3.1. Sistem Pendidikan.....	34.
2.2.4. Tingkat Upah.....	35.
2.2.4.1. Dasar Sistem Pengupahan.....	36.
2.2.5. Pengertian Nilai Produksi.....	38.
2.2.5.1. Teori Pembangunan.....	39.
2.2.5.2. Teori Produksi.....	40.
2.2.6. Investasi.....	42.
2.2.6.1. Pengertian Investasi.....	42.
2.2.6.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi.....	45.
2.2.6.3. Fungsi Investasi.....	48.
2.2.6.4. Investasi Melalui PMA Dan PMDN.....	49.
2.2.6.5. Dampak Investasi Melalui PMA Dan PMDN.....	51.
2.3. Kerangka Pemikiran.....	52.
2.4. Hipotesis.....	56.
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Definisi Operasioanal dan Pengukuran Variabel Surabaya.....	57.
3.2. Definisi Operasioanal dan Pengukuran Variabel Sidoarjo.....	59.
3.3. Teknik Penentuan Sampel.....	60.
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	61.

3.5, Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis.....	62.
3.5.1. Teknik Analisis Surabaya.....	62.
3.5.2. Teknik Analisis Sidoarjo.....	63.
3.5.3. Uji Hipotesa.....	65
3.6. Asumsi Klasik.....	68.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	72.
4.1.1. Keadaan Geografis dan Topografis Kota Surabaya.....	72.
4.1.2. Keadaan Umum Kota Surabaya.....	75.
4.1.3. Kependudukan Kota Surabaya.....	76.
4.1.4. Keadaan Geografis dan Topografis Kabupaten Sidoarjo...	77.
4.1.5. Potensi Sosial Dan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo.....	78.
4.1.6. Pembangunan Daerah Kabupaten Sidoarjo.....	79.
4.1.7. Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo.....	82.
4.1.8. Keadaan Penduduk Kabupaten Sidoarjo.....	83.
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	84.
4.2.1. Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pakaian Jadi di Kota Surabaya.....	84.
4.2.2. Perkembangan Pendidikan.....	86.
4.2.3. Perkembangan Tingkat Upah.....	87.
4.2.4. Perkembangan Nilai Produksi.....	88.
4.2.5. Perkembangan Investasi.....	89.
4.2.1. Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pakaian Jadi di Kota Sidoarjo.....	90.
4.2.2. Perkembangan Pendidikan.....	92.
4.2.3. Perkembangan Tingkat Upah.....	93.
4.2.4. Perkembangan Nilai Produksi.....	94.
4.2.5. Perkembangan Investasi.....	95.
4.3. Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....	96.
4.3.1. Pengujian Hasil Analisis Partial Adjustment Dengan Asumsi Klasik Uji BLUE Surabaya.....	96.

4.3.2. Analisis Hasil Perhitungan Koefisien Regresi Surabaya....	99.
4.3.3. Pengujian Hasil Analisis Partial Adjustment Dengan Asumsi Klasik Uji BLUE Sidoarjo.....	101.
4.3.4. Analisis Hasil Perhitungan Koefisien Regresi Sidoarjo.....	104.
4.4. Uji Hipotesis Secara Simultan Dan Parsial.....	106.
4.4.1. Uji Hipotesis Secara Simultan Surabaya.....	106.
4.4.2. Uji Hipotesis Secara Simultan Sidoarjo.....	108.
4.4.3. Uji Hipotesis Secara Parsial Surabaya.....	111.
4.4.4. Uji Hipotesis Secara Parsial Sidoarjo.....	117.
4.5. Pembahasan Surabaya.....	124.
4.6. Pembahasan Sidoarjo.....	126.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan Surabaya.....	129.
5.2. Kesimpulan Sidoarjo.....	132.
5.3. Saran.....	136.
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 1 : Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pakaian Jadi di Kota Surabaya.....	85.
Tabel 2 : Perkembangan Pendidikan.....	86.
Tabel 3 : Perkembangan Tingkat Upah.....	87.
Tabel 4 : Perkembangan Nilai Produksi.....	88.
Tabel 5 : Perkembangan Investasi.....	89.
Tabel 6 : Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pakaian Jadi di Kota Sidoarjo.....	91.
Tabel 7 : Perkembangan Pendidikan.....	92.
Tabel 8 : Perkembangan Tingkat Upah.....	93.
Tabel 9 : Perkembangan Nilai Produksi.....	94.
Tabel 10 : Perkembangan Investasi.....	95.
Tabel 11 : Durbin Watson Model Summary Surabaya.....	97.
Tabel 12 : Hasil Pengujian Heterokedastisitas.....	98.
Tabel 13 : Uji Multikolinearitas.....	99.
Tabel 14 : Durbin Watson Model Summary Sidoarjo.....	101.
Tabel 15 : Hasil Pengujian Heterokedastisitas.....	102.
Tabel 16 : Uji Multikolinearitas.....	104.
Tabel 17 : Analisis Varian (ANOVA) Surabaya.....	106.
Tabel 18 : Analisis Varian (ANOVA) Sidoarjo.....	109.
Tabel 19 : Hubungan Regresi Antar Variabel Bebas Dengan Variabel Terikat Pada Penerapan Model Linear Surabaya.....	111.
Tabel 20 : Hubungan Regresi Antar Variabel Bebas Dengan Variabel Terikat Pada Penerapan Model Linear Sidoarjo.....	118.

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 1 : Komponen Penduduk Dan Tenaga Kerja.....	21.
Gambar 2 : Permintaan Tenaga Kerja.....	23.
Gambar 3 : Penawaran Tenaga Kerja.....	24.
Gambar 4 : Pasar Tenaga Kerja.....	26.
Gambar 5 : Fungsi Produksi.....	42.
Gambar 6 : Fungsi Investasi Otonomi dan Investasi Terimbas.....	48.
Gambar 7 : Paragdigma Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pakaian Jadi di Kota Surabaya.....	54.
Gambar 8 : Paragdigma Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pakaian Jadi di Kota Sidoarjo.....	55.
Gambar 9 : Daerah Kritis Ho Melalui Kurva Distribusi F.....	66.
Gambar 10 : Daerah Krisis Ho Melalui Kurva Distribusi t Dua Sisi....	67.
Gambar 11 : Distibusi Daerah Keputusan Autokorelasi.....	69.
Gambar 12 : Kurva Durbin Watson Surabaya.....	97.
Gambar 13 : Kurva Durbin Watson Sidoarjo.....	102.
Gambar 14 : Daerah Penerimaan Dan Penolakan Hipotesis Secara Simultan Surabaya.....	107.
Gambar 15 : Daerah Penerimaan Dan Penolakan Hipotesis Secara Simultan Sidoarjo.....	110.
Gambar 16 : Kurva Analisis Uji t Pengaruh Pendidikan Surabaya.....	112.
Gambar 17 : Kurva Analisis Uji t Pengaruh Tingkat Upah Surabaya...	114.
Gambar 18 : Kurva Analisis Uji t Pengaruh Nilai Produksi Surabaya..	115.
Gambar 19 : Kurva Analisis Uji t Pengaruh Investasi.....	117.
Gambar 20 : Kurva Analisis Uji t Pengaruh Pendidikan Sidoarjo.....	119.
Gambar 21 : Kurva Analisis Uji t Pengaruh Tingkat Upah Sidoarjo....	120.
Gambar 22 : Kurva Analisis Uji t Pengaruh Nilai Produksi Sidoarjo...	122.

Gambar 23 : Kurva Analisis Uji t Pengaruh Investasi.....	123.
--	------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Input Surabaya	
Lampiran 2 : Data Input Sidoarjo	
Lampiran 3 : Regression Data Surabaya	
Lampiran 8 : Regression Data Sidoarjo	
Lampiran 13 : Tabel F	
Lampiran 14 : Tabel t	
Lampiran 15 : Tabel Durbin Watson	

BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA PAKAIAN JADI DI KOTA SURABAYA DAN SIDOARJO

Oleh :

RIZKY MOHAMMAD KURNIAWAN

ABSTRAKSI

Bangsa Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang yang mana terus berupaya untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan, yakni mencapai masyarakat adil dan makmur. Dalam rangka perluasan kerja, pembangunan sektor industri diharapkan mampu menyerap tenaga kerja, salah satu industri yang ada di kota Surabaya dan Sidoarjo adalah pakaian jadi yang merupakan salah satu industri yang memproduksi konfeksi. Jenis pekerjaan dalam klasifikasi industri oleh dinas perindustrian perdagangan dan penanaman modal dikategorikan sebagai industri kecil pengolahan tekstil. Industri pakaian jadi tersebut mengolah dan memproduksi dengan menggunakan alat-alat semi otomatis. Jenis industri ini perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah, khususnya pemerintahan kota Surabaya dan Sidoarjo. Atas dasar pemikiran tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Pendidikan, Tingkat Upah, Nilai Produksi, Investasi berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Pakaian Jadi di Kota Surabaya dan Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistic Jawa Timur mulai tahun 1993-2007, data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda melalui Uji F dan Uji t dengan asumsi klasik Best Linier Unbiased Estimate (BLUE).

Berdasar hasil analisis dan pengujian hipotesis diketahui secara simultan diperoleh bahwa Pendidikan, Tingkat Upah, Nilai Produksi, Investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Pakaian Jadi di Kota Surabaya dan Sidoarjo. Dari hasil analisis dengan uji t Surabaya secara parsial bahwa Tingkat Upah, Nilai Produksi dan Investasi tidak berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Pakaian Jadi di Kota Surabaya. Sedangkan Pendidikan berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Pakaian Jadi di Kota Surabaya.

Dan dari hasil analisis dengan uji t Sidoarjo secara parsial bahwa Nilai Produksi tidak berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Pakaian Jadi di Kota Sidoarjo. Sedangkan Pendidikan, Tingkat Upah dan Investasi berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Pakaian Jadi di Kota Sidoarjo.

Keywords : Pendidikan, Tingkat Upah, Nilai Produksi, Investasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam suatu negara yang sedang berkembang masalah penduduk bukanlah hal yang dapat kita biarkan begitu saja, bahkan sebaliknya masalah ini harus ditempatkan pada prioritas utama yang menuntun perhatian khusus dan pemecahan secara bijak. Bangsa Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang yang mana terus berupaya untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan, yakni mencapai masyarakat adil dan makmur.

Pembangunan yang mencakup bermacam-macam bidang terus diupayakan termasuk didalamnya pembangunan ekonomi. Pembangunan dibidang ekonomi ditujukan sebagai upaya untuk memperluas lapangan pekerjaan serta meningkatkan ekspor dan menghemat devisa negara.

Masalah-masalah ekonomi yang dihadapi oleh negara-negara berkembang termasuk negara Indonesia yaitu berkaitan dengan masalah kemiskinan, pengangguran, dan inflasi. Berbagai aspek perkembangan internal dan eksternal mempunyai pengaruh terhadap perkembangan negara dan masyarakat Indonesia. Perkembangan perekonomian Indonesia pada saat ini belum menunjukkan kearah yang lebih baik, peluang untuk mendapatkan kesempatan kerja saat sekarang ini terjadi penurunan, sebagai krisis multidimensi. Lebih para lagi banyak tenaga

kerja yang di PHK akibat dari para pengusaha dalam negeri maupun luar negeri gulung tikar dan melarikan modalnya ke luar negeri. (Anonim, 2000:51).

Pertumbuhan penduduk yang pesat seharusnya diiringi dengan kualitas sumber daya manusia yang potensial dan produktif, jika tidak diiringi dengan hal tersebut akan menjadikan beban tersendiri bagi pertumbuhan ekonomi. Pesatnya pertumbuhan penduduk membawa pengaruh terhadap pertumbuhan angkatan kerja yang hampir sama cepatnya. Disisi lain kemampuan sektor ekonomi untuk menciptakan kesempatan kerja terbatas, sehingga terjadi pengangguran. (Anonim, 2000:55).

Penduduk merupakan salah satu modal dasar pembangunan oleh sebab itu pembangunan merupakan sarana dalam penyerapan tenaga kerja. Tersedianya tenaga kerja yang cukup besar jika dimanfaatkan, dibina dan dikerahkan sebagai tenaga kerja yang efektif dan produktif akan menjadi modal pembangunan yang besar dan sangat berguna dalam pelaksanaan pembangunan diberbagai sektor. (Anonim, 2003:47).

Dalam rangka perluasan kerja, pembangunan sektor industri diharapkan mampu menyerap tenaga kerja, baik yang dipindah dari sektor pertanian maupun yang baru memasuki pasar kerja. Sektor pertanian sekarang ini sudah terlalu berat dalam hal penyerapan tenaga kerja. Kita lihat saja banyak sekali lahan pertanian yang berubah menjadi perkantoran dan juga menjadi tempat-tempat pemukiman sehingga

banyak terjadi tenaga kerja setengah menganggur serta produktifitas dan penghasilan yang relatif rendah. Oleh karena itu pemerintah telah melakukan upaya untuk mengatasi hal tersebut antara lain, program pemerataan pembangunan dan salah satunya yaitu dengan adanya pemerataan kesempatan kerja yang mana merupakan langkah-langkah kebijaksanaan yang positif dalam kaitannya dengan proses industrialisasi, maka kebijaksanaan yang telah ditetapkan diarahkan pada pengembangan industri padat kerja sehingga diharapkan dapat menciptakan kesempatan kerja dan memperluas daya serap tenaga kerja. (Anonim, 2004:15).

Dewasa ini peranan sektor industri dalam penyerapan tenaga kerja di kota Surabaya dan Sidoarjo khususnya menunjukkan perkembangan yang cukup menggembirakan, karena pada sektor inilah tenaga kerja banyak terserap dan merupakan jalan satu-satunya untuk mengurangi jumlah pengangguran. Bertitik tolak dari kenyataan inilah eksistensi industri pakaian jadi apakah industri itu yang berskala besar, sedang atau kecil sekalipun telah mengambil tempat penting dalam mengatasi masalah kesempatan kerja. (Anonim, 2005:32).

Industri kecil merupakan perusahaan kecil melakukan kegiatan usahanya, seperti usaha industri maupun non industri dimana industri yang dimaksud disini adalah perusahaan yang belum dikelola lewat manajemen modern dengan tenaga kerja profesional. Dalam hal ini industri kecil masih memerlukan pembinaan yang lebih baik supaya dapat berkembang dan mampu bersaing dengan negara lain serta mampu

meningkatkan pendapatan masyarakat dan dapat membuka lapangan pekerjaan baru dan mempunyai peran dalam perekonomian. (Tedjasutisna, 2000:9).

Salah satu industri yang ada di kota Surabaya dan Sidoarjo adalah pakaian jadi yang merupakan salah satu industri yang memproduksi konfeksi. Jenis pekerjaan dalam klasifikasi industri oleh dinas perindustrian perdagangan dan penanaman modal dikategorikan sebagai industri kecil pengolahan tekstil. Industri pakaian jadi tersebut mengolah dan memproduksi dengan menggunakan alat-alat semi otomatis. Jenis industri ini perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah, khususnya pemerintahan kota Surabaya dan Sidoarjo. (Anonim, 2004:34).

Penanaman modal merupakan langkah awal kegiatan produksi. Dengan posisi semacam itu, investasi pada hakekatnya juga merupakan langkah kegiatan pembangunan ekonomi dinamika, penanaman modal mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi. Dalam upaya menumbuhkan perekonomian setiap negara berusaha menciptakan iklim yang dapat menggairahkan investasi. (Dumairy, 1997:132).

Kota Surabaya dan Sidoarjo sebagai salah satu kota yang ada di Jawa Timur yang mempunyai potensi cukup baik dalam mengembangkan berbagai sektor hasil industri. Dengan melalui pembinaan secara bertahap, terpadu, terarah, dan menyeluruh yang dilaksanakan oleh dinas perindustrian, perdagangan dan penanaman modal, maka dapat diharapkan mengembangkan potensi jenis industri ini.

Dilihat dari Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Surabaya pada tahun 2003 sampai dengan tahun 2007. Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Surabaya mengalami peningkatan maupun penurunan. Penyerapan mengalami peningkatan pada tahun 2007 sebesar 845,150 dan Penyerapan mengalami penurunan pada tahun 2003 sebesar 651,046. Sedangkan perkembangan Penyerapan yang mengalami peningkatan pada tahun 2003 sebesar 10,9% dan perkembangan Penyerapan yang mengalami penurunan pada tahun 2007 sebesar 0,14%.

Dilihat dari Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Sidoarjo pada tahun 2003 sampai dengan tahun 2007 Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Sidoarjo mengalami peningkatan maupun penurunan. Penyerapan mengalami peningkatan pada tahun 2007 sebesar 47,325 dan Penyerapan mengalami penurunan pada tahun 2003 sebesar 42,154. Sedangkan perkembangan Penyerapan yang mengalami peningkatan pada tahun 2003 sebesar 3,16% dan perkembangan Penyerapan yang mengalami penurunan pada tahun 2007 sebesar 2,80%.

Dengan demikian semakin bertambah perkembangan jumlah industri kecil yang ada di Kota Surabaya dan Sidoarjo akan berdampak semakin banyaknya tenaga kerja yang terserap didalamnya, maka jumlah industri ini perlu untuk lebih mengembangkan usahanya dan juga diberi kemudahan baik dalam permodalan, perizinan maupun pemasarannya sehingga dengan semakin berkembangnya industri kecil diharapkan

mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja yang ada untuk mengurangi pengangguran.

Atas dasar tersebut diatas maka penulis melakukan penelitian terhadap Industri Pakaian Jadi di Kota Surabaya dan Sidoarjo perlu dilakukan pembinaan. Perkembangan industri pakaian jadi ini dapat menunjang perluasan kesempatan kerja. Dengan menjadikan Kota Surabaya dan Sidoarjo menjadi suatu daerah yang cukup potensial dalam industri pakaian jadi, sehingga dapat menyerap tenaga kerja yang cukup banyak.

Oleh karena itu perlu diadakan penelitian sektor industri tersebut dan sampai seberapa jauh pengaruh perkembangan industri pakaian jadi terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Surabaya dan Sidoarjo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Pendidikan, Tingkat Upah, Nilai Produksi, dan Investasi berpengaruh secara simultan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pakaian Jadi Di Kota Surabaya Dan Sidoarjo.

1.2. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat ditarik suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah variabel Pendidikan, Tingkat Upah, Nilai Produksi, dan Investasi berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pakaian Jadi Di Kota Surabaya ?
2. Manakah dari keempat variabel tersebut diatas yang paling dominan pengaruhnya terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pakaian Jadi Di Kota Surabaya ?

1.3. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat ditarik suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah variabel Pendidikan, Tingkat Upah, Nilai Produksi, dan Investasi berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pakaian Jadi Di Kota Sidoarjo ?
2. Manakah dari keempat variabel tersebut diatas yang paling dominan pengaruhnya terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pakaian Jadi Di Kota Sidoarjo ?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah faktor-faktor Pendidikan, Tingkat Upah, Nilai Produksi, dan Investasi berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pakaian Jadi Di Kota Surabaya.
2. Untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel tersebut yaitu Pendidikan, Tingkat Upah, Nilai Produksi, dan Investasi berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pakaian Jadi Di Kota Surabaya.

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah faktor-faktor Pendidikan, Tingkat Upah, Nilai Produksi, dan Investasi berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pakaian Jadi Di Kota Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel tersebut yaitu Pendidikan, Tingkat Upah, Nilai Produksi, dan Investasi berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pakaian Jadi Di Kota Sidoarjo.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Sebagai tambahan informasi untuk penelitian lebih lanjut tentang pengaruh dari beberapa faktor yang digunakan dalam penelitian Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pakaian Jadi Di Kota Surabaya Dan Sidoarjo.
2. Sebagai sumbangan yang dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan berhubungan dengan penelitian ini.
3. Sebagai usaha untuk menambah dan memperkaya khasanah terhadap ilmu pengetahuan yang ada dan dapat bermanfaat bagi fakultas ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur guna melengkapi perbendaharaan perpustakaan.